

TINJAUAN LITERATUR TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN PERANNYA DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

Afifah Najwa Azzahra¹
Ahyu Manja²
Nurjannah³
Putri Handayani Syam⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(e-mail: najwaazz282@gmail.com)

Abstrak: Media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang dapat digunakan guru sebagai perantara mengajar yang memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran secara efektif dan efisien. Adapun dalam pembelajaran Agama Islam banyak dari materi pembelajarannya membutuhkan media sebagai perantara, agar memudahkan siswa memahami dan menghindari kesalahan dalam pemahaman ataupun dalam praktek-praktek pelaksanaan ibadah. Tentunya para guru juga harus mengetahui mana media pembelajaran yang interaktif dan menggugah siswa, karena keingin tahuan siswa sangat berdampak pada pemahamannya. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kajian literatur untuk mengetahui bagaimana peran media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Agama Islam. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa interaktifnya sebuah media pembelajaran sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Interaktif, Peran, Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sosialisasi dari pewarisan budaya dari generasi kegenerasi selanjutnya dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia, baik sebagai individu, kelompok masyarakat, maupun dalam konteks yang lebih luas yaitu budaya bangsa. Pendidikan yang memiliki tujuan dan fungsi untuk membentuk karakter dan pemikiran manusia tentunya terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu, dan kemajuan teknologi.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu Pendidikan penting dalam pembentukan karakter generasi islami yang cerdas dan agamis. Tentunya juga harus terus berkembang dalam segi penyampaian dan penerapannya. Dalam perkembangan pengajarannya, Pendidikan Agama Islam banyak menggunakan media-media pembelajaran untuk mendukung tercapainya pemahaman yang diinginkan. Media-media pembelajaran tersebut dibuat se-atraktif mungkin sehingga dapat membantu pengajar dalam melakukan pendekatan belajar yang sesuai kepada peserta didik.

Dengan berkembangnya berbagai media pembelajaran yang interaktif ini juga dapat menghapus stereotipe para peserta didik yang merasa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pelajaran yang monoton dan membosankan. Karena dengan adanya media pembelajaran materi pembelajaran dapat ditampilkan dengan berbagai cara, tidak hanya melalui tulisan pada buku paket (*text book*).

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Eli (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sedangkan menurut Prawiradilaga media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Wibawanto, 2017, p. 5)

Selain itu Gagne dan Briggs 1975 secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran dan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media dapat berupa perangkat lunak serta perangkat keras. Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, serta lebih interaktif.

Definisi Media Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan menumbuhkan kreativitas serta inovasi guru dalam mendesain proses pembelajaran (Saluky, 2016). Penggunaan media pembelajaran interaktif mempunyai manfaat, antara lain pembelajar dapat belajar secara mandiri menurut tingkat kemampuannya atau dalam kelompok kecil, lebih efektif untuk menjelaskan materi sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menarik, dan lain-lain (Pujawan, 2012). Kehadiran media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran yang berbeda, karena materi yang dulunya diajarkan dengan metode ceramah yang monoton dapat divariasikan dengan tayangan yang memuat teks, suara, gambar bergerak, dan video (Putri & Sibeu, 2014).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang mengkaitkan teks, suara, gambar bergerak, dan video yang bertujuan memudahkan dalam proses pembelajaran

Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Secara umum, peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu (Lestari, 2020, p. 2):

- 1) Sebagai alat bantu mengajar atau disebut juga sebagai *dependent media* karena posisi media di sini sebagai alat bantu (efektivitas)
- 2) Sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan *independent media*. *Independent media* dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Rohmad Wandy Satriawan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran media interaktif dalam pembelajaran PAI adalah :

- 1) Pemenuhan waktu yang terbatas
- 2) Pemenuhan perbedaan gaya belajar
- 3) Pemenuhan penarik perhatian (Atentuf)
- 4) Membangkitkan motivasi belajar
- 5) Sebagai umpan balik

Media interaktif mampu membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang sistematis dan penyampaian materi tidak perlu keseluruhan karena berbagi dengan media. Media interaktif juga mampu memenuhi gaya belajar siswa yang beragam karena di dalamnya terdapat banyak media yang dikolaborasikan. Apabila gaya belajar yang beragam ini tidak dapat dipenuhi maka perhatian dan motivasi belajar akan berkurang. Akan tetapi dengan media interaktif yang terdiri dari power point, video, konten-konten menarik berisi motivasi ini dapat membangkitkan perhatian dan motivasi siswa untuk belajar

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016). Dalam kajian literatur untuk kepentingan menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi, penulis menjelajahi literatur yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitiannya, tentang masyarakat dan daerah penelitian, tentang teori-teori yang pernah digunakan dan dihasilkan orang berkaitan dengan topik penelitian kita, tentang metode penelitian yang digunakan dalam kajian tersebut, dan seterusnya (Marzali, 2016).

Ada dua tujuan utama dari kajian literatur. Pertama, kajian literatur yang dilakukan dengan tujuan untuk menulis sebuah makalah untuk memperkenalkan kajian-kajian baru dalam topik tertentu yang perlu diketahui oleh mereka yang bergiat dalam topik ilmu tersebut. Kajian ini sewaktu-waktu dapat diterbitkan untuk kepentingan umum. Tujuan kedua dari kajian literatur adalah untuk kepentingan projek penelitian sendiri. Dalam hal ini, membuat kajian literatur adalah untuk memperkaya wawasan kita tentang topik penelitian kita, menolong kita dalam memformulasikan masalah penelitian, dan menolong kita dalam menentukan teori-teori dan metode-metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian kita. Dengan mempelajari kajian-kajian orang lain, kita dapat menentukan apakah akan meniru, mengulangi, atau mengeritik satu kajian tertentu. Kajian-kajian orang lain itu kita gunakan sebagai bahan perbandingan bagi kajian kita sendiri. Dengan mengkritisi karangan orang lain, kita lalu menciptakan sesuatu yang baru. Dalam tulisan ini khusus akan dibincangkan kajian literatur untuk kepentingan penelitian sendiri, khususnya bagi mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah terakhir (skripsi, tesis, atau disertasi) (Marzali, 2016)

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit pada tahun 2017 sampai dengan 2022 sebagai metode penelitian agar terlaksananya penelitian yang dimaksud. Tahapan-tahapan yang digunakan pada kajian adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Artikel (Mencari dan mengunduh artikel).

Pada tahap pengumpulan artikel ini dilakukan dengan cara mencari dan mengunduh artikel-artikel melalui google scholar dengan cara mengetikkan kata-kata kunci yang berkaitan dengan

topik atau judul penelitian. Dalam hal ini, kata-kata kuncinya adalah penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar.

2) Reduksi Artikel (Mengurangi jumlah artikel berdasarkan variabel-variabel yang ada di judul). Reduksi artikel berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, artikel yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3) Display Artikel (Penyusunan dan menata artikel-artikel terpilih).

Setelah artikel direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian artikel. Penyajian artikel ini dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, dan hubungan antar variabel.

4) Pengorganisasian dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan pengorganisasian dan pembahasan berdasarkan jenis kajian literatur yang digunakan. Dalam hal ini, kajian literatur yang dipilih berupa kajian teori. Jenis kajian literatur berupa kajian teori ini adalah kajian khusus dimana penulis membandingkan teori atau konsep tersebut atas dasar asumsi-asumsi, konsistensi logik, dan lingkup eksplanasinya.

5) Penarikan Kesimpulan

kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengorganisasian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pengumpulan artikel berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada judul, yaitu tentang media pembelajaran interaktif dan perannya dalam pembelajaran Agama Islam, dari 15 artikel didapatkan 4 artikel yang sesuai dengan topik judul.

Pada tahap reduksi artikel, terdapat artikel yang harus dibuang dikarenakan terdapat satu variabel yang tidak sesuai dengan topik judul. Ke-11 artikel tersebut dibuang dengan alasan salah satu variabel yang ada pada topik judul tidak ada.

Artikel-artikel penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar yang berjumlah 4 artikel didisplay artikelnnya pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. *Display* Artikel

| No. | Nama Penulis Artikel | Tahun Terbit | Judul Artikel | Nama Jurnal | Volume Nomor | Jumlah Halaman |
|-----|---|--------------|---|---------------------------|---------------|----------------------------|
| 1 | 1. Saas Asela 2. Unik Hanifah Salsabila 3. Nurul Hidayah Puji Lestari 4. Alfi Sihati 5. Amalia Ririh Pertiwi (5 Orang) | 2020 | Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual | Jurnal Inovasi Penelitian | Volume 1 No.7 | 8 Halaman (Hal. 1297-1303) |

| | | | | | | |
|---|---|------|---|-------------------------------|------------------|------------------------------|
| 2 | 1.Rohmad Wandy Satriawan 2. Andrizal 3.Ikrima Mailani (3 Orang) | 2020 | Peran Multimedia Interaktif dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam (PAI) Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Sentajo Raya | JOM FTK UNIKS | Volume 1 No.2 | 13 Halaman (Halaman 216-228) |
| 3 | 1. Muwahhidah Nur Hasanah (1 Orang) | 2018 | Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam | Jurnal Al-Lubab | Volume 4 No.2 | 16 Halaman (Halaman 135-150) |
| 4 | 1. Nur Hamidi (1 Orang) | 2017 | Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 | Jurnal Pendidikan Agama Islam | Volume XIV No. 1 | 22 Halaman (Halaman 109-130) |

Pada artikel 1, peran media pembelajaran interaktif diterapkan pada gaya belajar siswa visual, untuk mengatasi masalah siswa yang sulit untuk menangkap materi pelajaran dalam gaya belajar konserfatif melalui tulisan, atau *text book*. Dikatakan juga media pembelajaran ini akan cocok pada semua gaya belajar siswa, tidak hanya pada siswa yang memiliki gaya belajar visual. Media pembelajaran tersebut disajikan berupa gambar, dan audio. Pengalaman belajara visual ini juga dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat apa yang telah ia rekam sebelumnya melalui gambar-gambar yang ia lihat. Media-media interaktif yang terdiri dari power point, video dan konten-konten menarik dapat membangkitkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Adapun contoh perannya dalam Pendidikan Agama Islam adalah dengan penggunaan media CD interaktif dapat diterapkan dalam metode menghafal ayat Al-Qur'an, meskipun terdapat berbagai metode yang bisa menjadi rujukan, namun salah satu metode modern ialah dengan memanfaatkan teknologi (Ali, 2019, p. 195).

Pada artikel 2, media pembelajaran interaktif berperan sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun peran-perannya adalah sebagai berikut:

1. Peran Mutimedia Interaktif sebagai pemenuhan waktu yang terbatas dalam belajar

Kesulitan belajar siswa terjadi salah satu faktornya adalah masalah keterbatasan waktu dalam belajar yang kurang waktu jam pelajarannya. Maka dari itu dalam proses pembelajaran perlu penggunaan multimedia interaktif karena dengan menggunakan multimedia interaktif kita juga dapat merancang terlebih dahulu pembelajaran yang akan kita selenggarakan dengan begitu proses pembelajaran akan lebih sistematis serta dengan menggunakan media ketika dalam

belajar guru pun tidak perlu menyampaikan keseluruhan materi karena bisa berbagi dengan media.

2. Peran Multimedia Interaktif sebagai pemenuhan perbedaan gaya belajar siswa

Multimedia interaktif merupakan media yang di dalamnya terdapat banyak media yang dapat kita kolaborasikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan gaya belajar setiap siswa.

3. Peran Multimedia Interaktif sebagai pemenuhan penarik perhatian (Atentif) siswa

Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak tertarik dalam belajar, hal ini dapat terjadi karena proses pembelajaran yang monoton, begitu-begitu saja, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar. Agar proses pembelajaran aktif dan lebih menarik, kita perlu menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran tersebut maka akan dapat menarik perhatian siswa

4. Peran Multimedia Interaktif sebagai sarana membangkitkan motivasi belajar

Dengan menggunakan multimedia interaktif kita dapat menyajikan materi menggunakan power point, video pembelajaran, atau bahkan video motivasi pembelajaran yang dapat kita tampilkan di awal pembelajaran. apabila hal ini di terapkan secara sistematis dan baik maka akan berdampak positif bagi siswa

5. Peran Multimedia Interaktif sebagai umpan balik

Multimedia interaktif mampu memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran, yang mana dalam penyampaian materi guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran seperti laptop, infocus speaker dan wifi, yang mana di dalamnya terdapat power point, video pembelajaran dan motivasi pembelajaran.

Pada artikel 3, dijelaskan tentang peran media pembelajaran ICT, yaitu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi modern seperti penggunaan media power point, email, mailing list, web/blog, dan internet. Hal ini sangat memberikan kemudahan dalam pembelajaran PAI sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang paling efektif digunakan untuk mencapai mutu pendidikan dalam memasuki era globalisasi sekarang ini adalah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (ICT).

Pada artikel 4, penelitian pada artikel ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif *ADOBE FLASH* yang akan berperan sebagai media pendukung dalam implementasi kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis Adobe Flash Profesional CS6 untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 dengan menggunakan model ADDIE. Tahapan yang dilalui adalah Analysis, Design, Develop sehingga diperoleh produk akhir Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Profesional CS6 untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013
2. Media pembelajaran Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Profesional CS6 berdasarkan penilaian keseluruhan reviewer dan peer reviewer memperoleh kualitas Sangat Baik (87,78%). Demikian pula hasil tanggapan siswa menunjukkan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Profesional CS6 memiliki kualitas Baik (79,71%). Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Profesional CS6 untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 layak digunakan sebagai sumber belajar siswa kelas VII SMP.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian Literasi tentang peran multimedia interaktif dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa dari 15 jurnal yang terbit pada rentang tahun 2017-2022 didapatkan 4 artikel yang sesuai untuk dikaji. Adapun dari 4 jurnal tersebut dapat diketahui bahwa peran media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah sebagai solusi dari kesulitan belajar siswa, juga sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan pelajaran, dan juga sebagai pemenuh gaya belajar siswa yang bermacam-macam, dan sebagainya yang mana semua peran tersebut mendukung tingkat keberhasilan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Referensi

- Ali, I. M. bin (2019) Buku Pintar Bacaan Shalat Plus Doa Harian. Yogyakarta: Laksana.
- Asela, Saas. Salsabila, Unik Hanifah. Lestari, Nurul Hidayah Puji. Sihati, Alfi & Amalia. (2020) *Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual. Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7). 1297-1303.
- Hamid, Nur. (2017) *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV. 109-130.
- Hasanah, Muwahidah Nur. (2018) *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Al-Lubab*, 4(2), 135-150
- Lestari, N. (2020) *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Marzali, A. (2016). *Menulis Kajian Literatur. Jurnal Etnosia*, I(2), 27-36
- Harfiani, R., Mavianti, & Setiawa, H. R. (2021). Model Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 488.
- Hasrian Rudi, W. M. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Intiqad*, 9(1).
- Nurzannah, & Setiawan, H. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 308.
- Satriawan, Wandy Rohmad. Andrizal & Mailani, Ikrima. (2020) *Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam (PAI) Siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Sentajo Raya. JOM FTK UNIKS*, 1(2). 216-228.
- Syafrudin Nurdin, Guru profesional dan Implementasi Kurikulum, (Jakarta, PT. Ciputat press, 2012), Hal.36.
- Wibawanto, W. (2017) *Desain Pemograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.

